

LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS HASIL PENELITIAN PTS

**PEMBERDAYAAN PEMUDA UNTUK MEMBUAT KONTEN DIGITAL
SEBAGAI BRANDING WISATA BUDAYA LENGKONG KYAI**

**MENGGUNAKAN
BANTUAN PENDANAAN PROGRAM PENELITIAN KEBIJAKAN
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT BERBASIS HASIL PENELITIAN
PERGURUAN TINGGI SWASTA TAHUN 2021**



Ketua:
Dr. Edi Purwanto, SE, MM

Anggota:
Dr. Dr. Rachman Syarief, SH, MM, MH
Dr. Anil Dawan, M.Th.
Dr. Irma Paramita Sofia, SE, M.Ak., CA
Ratno Suprapto, S.Ds., M.Ds.

**Universitas Pembangunan Jaya
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian	: PEMBERDAYAAN PEMUDA UNTUK MEMBUAT KONTEN DIGITAL SEBAGAI BRANDING WISATA BUDAYA LENGKONG KYAI
Nama Lengkap	: Dr. Edi Purwanto, SE, MM
NIDN	: 0403077502
Jabatan Fungsional	: Lektor
Program Studi	: Manajemen
Nomor HP	: 081284047144
Alamat surel (<i>e-mail</i>)	: edi.purwanto@upj.ac.id
Anggota (1)	
Nama Lengkap	: Dr. Dr. Rachman Syarief, SH, MM, MH
NIDN	: 0427115903
Perguruan Tinggi	: Universitas Pembangunan Jaya Tangerang
Anggota (2)	
Nama Lengkap	: Dr. Anil Dawan, M.Th.
NIDN	: 404017503
Perguruan Tinggi	: Universitas Pembangunan Jaya Tangerang
Anggota (3)	
Nama Lengkap	: Dr. Irma Paramita Sofia, SE, M.Ak., CA
NIDN	: 0413068204
Perguruan Tinggi	: Universitas Pembangunan Jaya Tangerang
Anggota (4)	
Nama Lengkap	: Ratno Suprapto, S.Ds., M.Ds.
NIDN	: 0317057704
Perguruan Tinggi	: Universitas Pembangunan Jaya Tangerang
Institusi Mitra	
Nama Institusi Mitra	: RW 001 Kampung Lengkong Kulon
Alamat	: Kampung Lengkong Kulon, RT 001, RW 001, Desa Lengkong Kulon, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten
Penanggung Jawab	: Ahmad Nazili
Tahun Pelaksanaan	: Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan	: Rp. 146.470.000,-
Biaya Keseluruhan	: Rp. 146.470.000,-

Kota Tangerang Selatan, 11 Desember 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Humaniora & Bisnis

(Dra. Clara Evi Citraningtyas, M.A., Ph.D.)
NIP/NIK : 08.0920.027

Ketua Peneliti,

(Dr. Edi Purwanto, SE, MM)
NIP/NIK : 08.0720.014

Menyetujui,
Kepala LP2M UPJ

(Dr. Edi Purwanto, S.E., M.M.)

Ringkasan/Abstraksi Kegiatan

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini merupakan tindak lanjut dari hasil penelitian sebelumnya di kampung Lengkong Kyai yang terjepit di antara perumahan-perumahan mewah di wilayah BSD City. Tujuan kegiatan adalah memberikan pelatihan pembuatan konten, infografis atau desain grafis untuk konten promosi digital yang menjadi saran promosi situs Makam Raden Aria Wangsakara sebagai tujuan wisata religi dan wisata budaya. Metode pelaksanaan pengabdian adalah: (1) Penyuluhan pentingnya promosi situs Budaya Lengkong, (2) Pelatihan membuat konsep konten promosi, (3) Pelatihan pembuatan infografis dan desain, (4) Pelatihan membuat dan mengelola akun promosi, (5) Penyerahan aset desain berupa laptop, (6) Evaluasi pelaksanaan dan keberlanjutan program. Luaran pengabdian pada masyarakat ini adalah publikasi jurnal pengabdian pada masyarakat Nasional Terakreditasi, publikasi di media masa, dan video youtube. Manfaat hasil pengabdian masyarakat ini bukan hanya kemampuan masyarakat (peserta) dalam membuat konten dan desain grafis menarik untuk promosi situs budaya sebagai tujuan wisata religi dan budaya di media sosial, namun kemampuan tersebut dapat mereka manfaatkan untuk kegiatan-kegiatan yang berdampak positif bagi perekonomian mereka. Dengan semakin banyaknya kunjungan wisata religi dan budaya ke kampung mereka juga akan berdampak positif bagi ekonomi masyarakat setempat.

Kata kunci: Wisata religi, wisata budaya, konten promosi, desain, kesejahteraan ekonomi

DAFTAR ISI

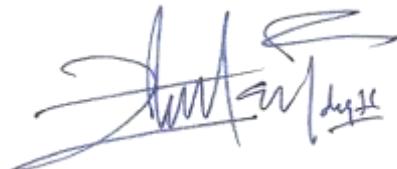
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN	5
2.1. Tujuan	5
2.2. Sasaran	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	7
BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)	10
BAB 5. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)	11
5.1. Fungsi dan Manfaat hasil pengabdian masyarakat	11
5.2. Dampak Ekonomi dan Sosial	26
5.3. Kontribusi Terhadap Sektor Lain	26
BAB 6. KENDALA/HAMBATAN DAN TINDAK LANJUT	27
6.1. Kendala/Hambatan	27
6.2. Tindak lanjut	27
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN	29
7.1. Kesimpulan	29
7.2. Saran	29

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan syukur ke hadirat Tuhan YME, Laporan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul **PEMBERDAYAAN PEMUDA UNTUK MEMBUAT KONTEN DIGITAL SEBAGAI BRANDING WISATA BUDAYA LENGKONG KYAI** dapat disusun dan diselesaikan. Seluruh rangkaian persiapan telah dilaksanakan, karena Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini merupakan tindak lanjut dari hasil penelitian sebelumnya di kampung Lengkong Kyai yang terjepit di antara perumahan-perumahan mewah di wilayah BSD City.

Kerjasama yang baik bersama mitra dan juga masyarakat Lengkong Kyai serta dukungan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Jaya (LP2M UPJ) memungkinkan persiapan berjalan lancar. Harapan tim pelaksana pengabdian ini masyarakat Lengkong Kyai khususnya bagi kalangan pemuda dan remaja dapat dibekali ilmu konten digital sehingga dapat melakukan branding bagi kawasan wisata Lengkong Kyai.

Tangerang Selatan, 30 Desember 2021

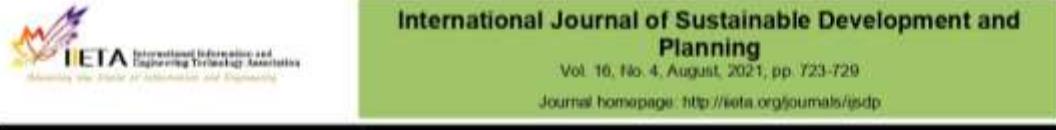


Dr. Edi Purwanto, SE, MM

Ketua Tim Abdimas

BAB 1. PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini didasarkan pada hasil Penelitian yang berjudul *Lengkong Kyai, Kota Terjepit yang Memiliki Potensi Menjadi Daerah Tujuan Wisaya Budaya dan Religi di Kabupaten Tangerang(1)*. Penelitian tersebut merupakan penelitian yang mendapatkan pendanaan Hibah Internal LP2M Universitas Pembangunan Jaya. Hasil penelitian ini sudah memiliki luaran di jurnal international bereputasi (lihat Gambar 1.1.). Dari penelitian tersebut juga telah terbit pada prosiding internasional bereputasi (lihat Gambar 2.2.)



Unplanned Settlement Enclave Amidst Private City Developments

Edi Purwanto^{1*}, Rachman Sjarief¹, Anil Dawan¹, Issa Samichat Ismail Tafrid², Mohammad Veldian Ardana¹, Dhini Nur Oktiara¹

¹ Department of Management & Jaya Launch Pad, Universitas Pembangunan Jaya, South Tangerang 15413, Indonesia

² Department of Architecture & Center for Urban Studies, Universitas Pembangunan Jaya, South Tangerang 15413, Indonesia

Corresponding Author Email: edi.purwanto@upj.ac.id

<https://doi.org/10.18280/ijsp.160412>

ABSTRACT

Received: 8 March 2021

Accepted: 2 July 2021

Keywords:

unplanned settlement, enclave settlement, urban residence, social capital, private cities

The purpose of this research is to discover the factors which create the bonding social capital strengthening the relationship amongst Lengkong Kyai residents, Tangerang Regency, Banten, Indonesia. This research employs the qualitative method by triangulating primary data collected from in-depth interviews with local community leaders and public figures, field observation, and secondary data in the form of video recording, journalistic publications, and scientific journals from previous researches. The result shows that historical legacy, maintenance strategy, implantation of cultural, religious, and spiritual beliefs values, shared identity, as well as a relationship based on mutual trust are the factors contributing to the bonding social capital amongst Lengkong Kyai Residents. The novelty of this research is pointing out that policymakers, developers, even capitalist-oriented academicians often neglect the existence of bonding social capital in the development of urban settlements. This neglect often creates tension between *kampung* enclave's residents and housing developers. Coexisting and mutual respect becomes important in building bridging and linking social capital between *kampung* residents, housing developers, local government, and private city dwellers.

Gambar 1.1. Luaran Penelitian di Jurnal Internasional Terindeks Scopus(2)

The Heritage Tourism Development As the Sustainable Development Goal of the Enclave Settlement: A Preliminary Research

E Purwanto¹, R Sjarief¹, ADawan¹, H Tannady¹

¹Department of Management & Center for Urban Studies, Universitas Pembangunan Jaya, South Tangerang, Indonesia

E-mail: edi.purwanto@upj.ac.id

Abstract. The specific target of this research is to map the values of cultural and spiritual heritage in the enclave village, Lengkong Kyai. This research will use a qualitative case study method. Data will be collected through in-depth interviews, Focus Group Discussion (FDG), related documents, and visual interpretation. The data collected will be carried out by a three-stage triangulation process, which is the primary key in collecting qualitative data. They are data triangulation, data analysis triangulation, and triangulation by comparing it with previous studies. The preliminary results are there heritage tourism potential that is developed in the enclave village. The future research will find a branding strategy that allows the potential for cultural and spiritual-based tourism in Lengkong Kyai village to be developed and its impact on the welfare of the Lengkong Kyai settlers.

Gambar 1.2. Luaran Penelitian di Jurnal Internasional Terindeks Scopus(3)

Lengkong Kyai merupakan salah satu permukiman terjepit di antara perumahan mewah di *private city*, BSD City. Konon kampung ini diyakini telah ada sejak tahun 1628. Didirikan oleh Raden Aria Wangsakara yang berasal dari Sumedang yang mengemban tugas untuk menyelesaikan perselisihan antara kerajaan Mataram dengan Kerajaan Banten. Karena jasanya kemudian Raden Aria Wangsakara diberikan wilayah yang kemudian di kenal dengan daerah Lengkong Kyai sebagai wilayah kekuasaanya. Raden Aria Wangsakara dibantu oleh dua adiknya, yaitu Arya Santika dan Arya Yudanegara. Kampung Lengkong kemudian menjadi titik awal tumbuhnya jiwa patriotik rakyat Tangerang di bawah kepemimpinan Raden Aria Wangsakara melawan penjajah Belanda (4).



Gambar 2.3. Situs Bersejarah Lengkong Kyai



Gambar 2.4. Dokumentasi Penelitian basis Pengmas

Gambar 2.4. adalah dokumentasi wawancara dengan para tokoh masyarakat Lengkong Kyai pada Penelitian yang hasilnya dijadikan dasar pengabdian masyarakat ini.

Temuan penelitian ini di antaranya adalah potensi wisata budaya atau religi yang dapat dikembangkan menjadi tujuan wisata budaya atau religi. Keberadaan situs budaya/religi dan Haul Raden Arya Wasangkara menjadi potensi pengembangan wisata religi yang dapat berdampak pada ekonomi masyarakat. Apalagi setelah penelitian ini selesai dilakukan, Raden Arya Wasangkara ditetapkan sebagai Pahlawan Nasional oleh Presiden Joko Widodo, yang dituangkan dalam Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 109 dan 110 TK Tahun 2021 tentang Penganugerahan Gelar Pahlawan Nasional dan Tanda Kehormatan Bintang Jasa(5). Namun demikian eksistensi tokoh agama sekaligus tokoh nasional ini belum terlalu dikenal secara luas seperti halnya para tokoh Wali Songo dan tokoh-tokoh lainnya. Oleh sebab itu, rekomendasi dari penelitian tersebut adalah bagaimana membangun *branding* agar potensi wisata di Kampung Lengkong Kyai dapat berkembang dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat Lengkong Kyai(1). Dengan demikian, hal-hal yang masih perlu kembangkan dalam mengembangkan wisata budaya dan religi yang berdampak pada perbaikan ekonomi dan sosial masyarakat Lengkong Kyai di antaranya adalah:

1. Bagaimana melakukan penetrasi wisata religi dan budaya agar semakin banyak dan luas masyarakat yang mengenal keberadaan situs makam Pahlawan Nasional dan Ulama Raden Arya Wasangkara di Lengkong Kyai?
2. Bagaimana membangun *branding* wisata religi dan budaya situs makam Pahlawan Nasional dan Ulama Raden Arya Wasangkara di Lengkong Kyai?

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Tujuan

Berdasarkan rekomendasi penelitian sebelumnya, maka tujuan dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat di Kampung Lengkong Kyai, Kabupaten Tangerang ini adalah:

1. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat bahwa mereka memiliki peran penting dalam memperkenalkan situs budaya di Lengkong Kyai yang akan berdampak positif bagi perbaikan ekonomi ekonomi dan sosial.
2. Memberikan pelatihan kepada anak-anak muda Karang Taruna untuk membuat konten-konten digital yang berisikan promosi situs budaya tersebut yang dapat diunggah ke media sosial atau Internet, seperti Youtube, Facebook, Instagram dan media lainnya.
3. Memberikan pelatihan kepada anak-anak muda Karang Taruna membuat infografis dan desain yang menarik dalam konten digital promosi situs budaya di Lengkong Kyai.
4. Memberikan pelatihan kepada anak-anak muda Karang Taruna untuk membuat akun penyebarluasan konten promosi digital dan cara meningkatkan kunjungan atau *viewers* dari media-media tersebut.
5. Melakukan pengukuran, setelah pelatihan diberikan, kemampuan peserta dalam membuat konten, desain dan infografis, serta pengelolaan akun promosi pada media masa.
6. Memberikan barang/asset kepada Karang Taruna berupa laptop yang dapat digunakan anak-anak muda Karang Taruna untuk membuat konten, desain dan infografis, serta pengelolaan akun promosi pada media masa demi meningkatkan promosi situs budaya.

2.2. Sasaran

Berdasarkan tujuan di atas, maka sasaran Pengabdian pada Masyarakat ini adalah:

1. Masyarakat, khususnya anak-anak muda, di Lengkong Kyai memiliki ketrampilan membuat konten, desain grafis, dan promosi melalui media sosial terkait situs wisata religi dan budaya di kampung mereka.
2. Masyarakat menikmati dampak ekonomi dari peningkatan kunjungan wisata religi dan budaya di Lengkong Kyai.
3. Masyarakat, khususnya yang memiliki usaha kuliner, memperoleh dampak positif melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat ini akan dilaksanakan di Kantor Sekretariat Warga Lengkong Kyai dengan melibatkan Karang Taruan Lengkong dan Balai Adat Keariaan Tangerang. Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan adalah:

1. Penyuluhan Pentingnya Promosi Situs Budaya Lengkong

Hasil penelitian dan publikasi sebagai basis Pengabdian pada Masyarakat ini menemukan kesadaran sebagian masyarakat untuk menjaga warisan budaya yang ditinggalkan oleh leluhur mereka, yaitu Raden Aria Wangsakara. Balai Adat Keariaan Tangerang telah melakukan penanaman nilai-nilai budaya warisan leluhur kepada generasi muda agar warisan budaya tersebut dapat terjaga keberlanjutannya. Menurut Mukhlis para ketua RT, RW, para tokoh agama setempat dan Karang Taruna desa juga terlibat dalam menjaga dan penanaman nilai-nilai budaya leluhur atau ke-Aria-an tersebut. Oleh sebab itu, penyuluhan ini bertujuan memperkuat kesadaran yang sudah ada pada mereka. Penyuluhan ini juga dimaksudkan agar mereka sadar tentang perlunya promosi atau penyebaran informasi terkait situs budaya di Lengkong Kyai secara nasional, bahkan internasional. Karena temuan penelitian ini juga menunjukkan tokoh Raden Aria Wangsakara telah dikenal secara internasional di dunia Islam(1).

2. Pelatihan Membuat Konsep Konten Promosi

Raji et. al. (6) telah membuktikan bahwa *social media advertising content* dan *social media sales promotion content* secara signifikan mempengaruhi niat orang untuk membeli barang tertentu. Atau kalau diterapkan dalam konteks ini, dapat mendorong minat masyarakat luas untuk berziarah atau melalui wisata religi atau wisata budaya ke

situs Makam Raden Aria Wangsakara. Oleh sebab itu, pelatihan bagaimana membuat konsep konten promosi yang baik akan sangat penting bagi masyarakat, khususnya anak-anak muda Karang Taruna dan Balai Adat Keariaan Tangerang, untuk menghasilkan konten promosi yang sangat menarik minat masyarakat berziarah atau wisata religi atau wisata budaya ke situs Makam Raden Aria Wangsakara.

3. Pelatihan Pembuatan Infografis dan Desain

Free dan Qu (7) membuktikan bahwa desain grafis memiliki peran penting dalam promosi. Oleh sebab itu, setelah memberikan pelatihan tentang bagaimana membuat konten promosi yang menarik, perlu dilanjutkan dengan bagaimana membuat desain konten tersebut agar secara visual dan pesannya lebih menarik.

4. Pelatihan Membuat dan Mengelola Akun Promosi

Nanda et al.(8) menemukan bahwa strategi promosi media sosial dipusatkan pada pengembangan konten yang sesuai dengan karakteristik unik platform media sosial. Facebook digunakan terutama untuk menghubungkan audiens melalui pengorganisasian acara yang menyenangkan, Twitter digunakan untuk me-retweet kata-kata positif dari satu orang ke orang lain (*word of mouth*) yang dihasilkan dari audiens. Platform media sosial digunakan untuk mengembangkan hubungan emosional dengan audiens. Oleh sebab itu, dalam pelatihan membuat dan mengelola promosi perlu diberikan sebagai tindak lanjut dari pelatihan pembuatan konten dan desain promosi.

5. Penyerahan Aset Desain berupa Laptop

Setelah kegiatan selesai, penting bagi pengabdi untuk memberikan asset berupa laptop kepada Lembaga masyarakat tersebut, agar mereka dapat mengimplementasikan

pelatihan-pelatihan yang telah mereka ikuti sebagai bagian dari keberlanjutan (*sustainability*) kegiatan.

6. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

Evaluasi dilakukan melalui pengujian terhadap peserta untuk membuat konten dan desain grafis, setelah itu tim dapat menilai apakah kemampuan mereka sudah cukup memadai untuk melakukan promosi mandiri. Namun demikian perlu direncanakan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat berikutnya untuk terus memberdayakan dan meningkatkan mereka dalam peran sebagai promoter kekayaan sosial yang mereka miliki.

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Sejumlah luaran yang akan dicapai dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini di antaranya adalah seperti pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Jenis Luaran

No	Jenis luaran	Indikator capaian
1.	Draft publikasi di jurnal Pengabdian pada masyarakat	<ul style="list-style-type: none">• Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Nasional Terakreditasi selambat-lambatnya 1 tahun setelah kegiatan terlaksana.
2.	Artikel pada media massa	<ul style="list-style-type: none">• 2 artikel terbit pada koran online
3.	Dokumentasi kegiatan	<ul style="list-style-type: none">• Video kegiatan diunggah di youtube
4,	Pembicara	<ul style="list-style-type: none">• Seminar nasional Pengabdian kepada Masyarakat

BAB 5. MANFAAT YANG DIPEROLEH (*OUTCOME*)

5.1. Fungsi dan Manfaat hasil pengabdian masyarakat

Fungsi hasil pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberdayakan masyarakat untuk berperan aktif dalam mempromosikan situs budaya di kampung mereka melalui sejumlah pelatihan.

Manfaat hasil pengabdian masyarakat ini bukan hanya kemampuan masyarakat (peserta) dalam membuat konten dan desain grafis menarik untuk promosi situs budaya sebagai tujuan wisata religi dan budaya di media sosial, namun kemampuan tersebut dapat mereka manfaatkan untuk kegiatan-kegiatan yang berdampak positif bagi perekonomian mereka. Dengan semakin banyaknya kunjungan wisata religi dan budaya ke kampung mereka juga akan berdampak positif bagi ekonomi masyarakat setempat.

5.1.1. Kegiatan Hari Pertama - Sesi Pertama

Kegiatan hari pertama, Rabu, 22 Desember 2021, para peserta Pengabdian pada Masyarakat yang terdiri dari anak-anak muda dari Himpunan Pemuda Lengkong Ulama atau Karang Taruna Lengkong Ulama dijemput menggunakan bus menuju Kampus Universitas Pembangunan Jaya, di mana penyeluhan di lakukan di Aula UPJ.



Gambar 5.1. Proses registrasi Peserta Dilayani Tim Mahasiswa



Gambar 5.2. Pembukaan Kegiatan dengan Menyanyikan Lagu Kebangsaan

Pada sesi pertama, Ibu Hadijah Suhana, SS, seorang manajer Marketing dan Promosi yang sudah berpengalaman memberikan pelatihan tentang bagaimana akun promosi untuk mempromosikan Makam Pahlawan Aria Wangsakara sebagai tujuan wisata religi atau wisata budaya. Ibu Hadijah Suhana juga memberikan pelatihan tentang bagaimana membuat promosi kuliner khas Lengkong yang konon memiliki ciri khas tersendiri di Tangerang.

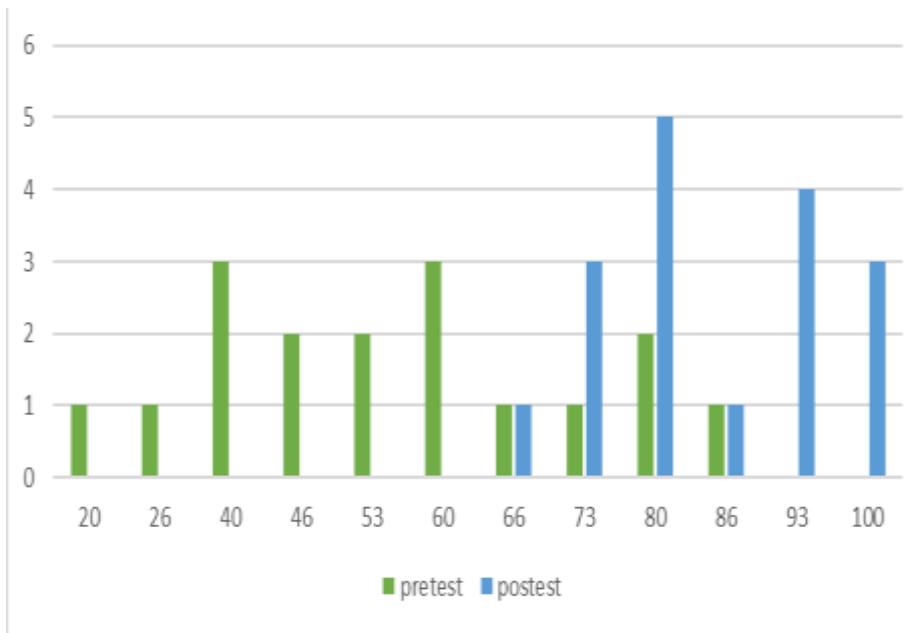


Gambar 5.3. Ibu Hadijah Suhana Menyampaikan Materinya



Gambar 5.4. Keseriusan Peserta dalam Memperhatikan Pemaparan Sesi Pertama

Sebelum dan sesudah kegiatan, kami melakukan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur perubahan pemahaman peserta sesudah mengikuti pelatihan tersebut.



Grafik 1. Pre-test dan Post-test Pelatihan Membuat dan Mengelola Akun Promosi

Grafik 1 adalah hasil *pre test* dan *post test* yang menunjukkan bahwa dari peserta yang mengisi survei *pre test* dan *post test* diketahui batas minimum atau skor terendah yang didapatkan pada *pre test* pemahaman materi sesi pertama ini adalah 29 poin. Sedangkan batas maksimal atau skor tertinggi yang didapatkan adalah 88 poin. Dengan demikian dapat diketahui rata-rata nilai *pre test* adalah 59,7. Sedangkan batas minimum atau skor terendah yang didapatkan pada *post test* terkait pemahaman materi sesi pertama adalah 70 dan batas maksimal atau skor tertingginya adalah 100. Oleh karen itu, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *post test* pada materi pertama adalah 86,5.

Berdasarkan deskripsi hasil di atas, maka dapat diketahui nilai rata-rata *pre test* dan *post test* pada sesi materi pertama meningkat. Rata-rata skor *pre test* pada sesi materi pertama adalah 59,7 sedangkan rata-rata skor *post test* sesi pertama adalah 86,5. Dapat disimpulkan bahwa peserta mengalami peningkatan pengetahuan atau pemahaman tentang bagaimana membuat dan mengelola akun media sosial sebagai sarana promosi religi atau wisata

budaya Makam Pahlawan Nasional Raden Aria Wangsakara, dan juga promosi kuliner khas Lengkong.

5.1.2. Kegiatan Hari Pertama - Sesi Kedua

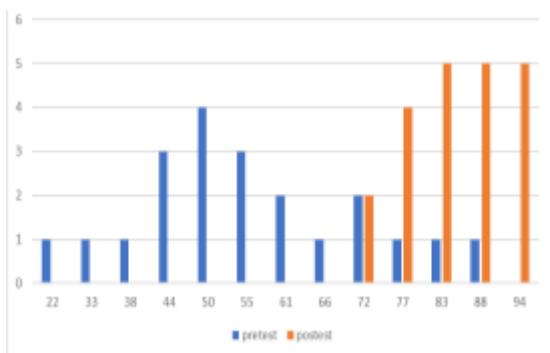
Pada hari Rabu, 22 Desember 2021 sesi ke-2, Ibu Naurissa Biasini, M.I.Kom memberikan penyuluhan tentang bagaimana membuat konsep konten promosi. Materi yang disampaikan terkait: (1) Komunikasi pemasaran, (2) konsep promosi, (3) *promotion mix*, (4) penggunaan media sosial, dan (5) konten marketing.



Gambar 5.5. Ibu Naurissa Biasini sedang Menyampaikan materinya



Gambar 5.6. Ibu Naurissa Biasini sedang Menjelaskan tentang Komunikasi Pemasaran



Grafik 2. Pre Test & Post Test Materi Membuat Konsep Konten Promosi

Grafik 2 adalah hasil pengujian *pre test* dan *post test* sesi kedua, yaitu penyuluhan tentang bagaimana membuat konsep konten promosi yang menarik. Gafik 2 menunjukkan bahwa batas minimum atau skor terendah yang didapatkan pada saat *pre test* pemahaman materi yang akan diberikan pada sesi kedua adalah 22 poin. Sedangkan batas maksimal atau skor tertinggi yang didapatkan adalah 88 poin. Dengan demikian dapat diketahui rata-rata nilai *pre test* pemahaman materi sesi kedua adalah 55,7. Kemudian batas minimum atau skor terendah pada *post test* atau setelah materi sesi kedua diberikan adalah 72 dan batas maksimum atau skor tertingginya adalah 94. Oleh karen itu, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *post test* terkait pemahaman materi kedua adalah 64,8.

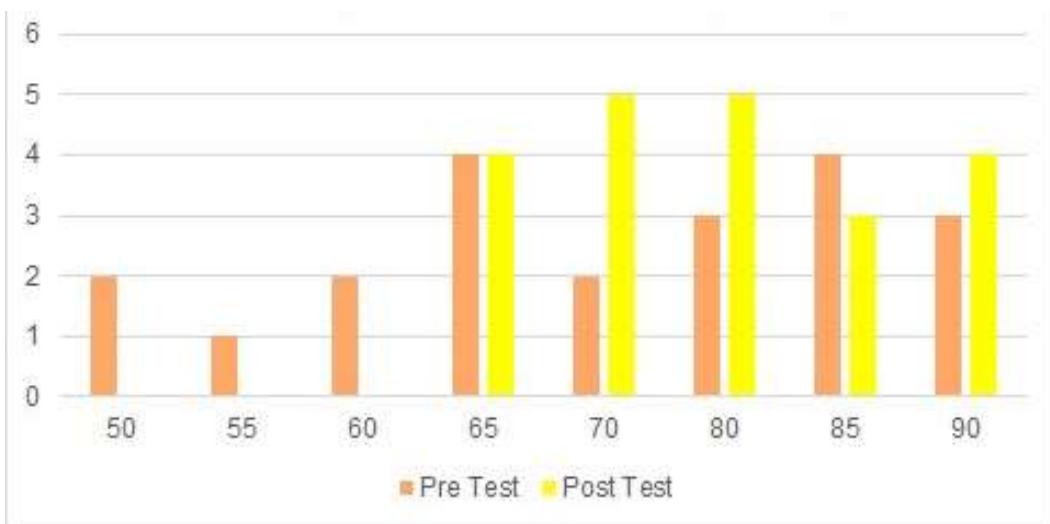
Menurut hasil penjelasan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata *pre test* dan *post test* terkait pemahaman materi sesi kedua meningkat. Rata-rata skor *pre test* pemahaman materi sesi materi kedua adalah 55,7 sedangkan rata-rata skor *post test* adalah 64,8. Dapat disimpulkan bahwa peserta mengalami peningkatan pengetahuan yang dapat dilihat melalui meningkatnya rata-rata nilai *post test*.

5.1.3. Kegiatan Hari Pertama - Sesi Ketiga

Pada hari Rabu, 22 Desember 2021 sesi ke-3, Bapak Ratno Suprapto, S.Sn., M.Ds. memberikan Pelatihan Infografis dan Desain, di mana peserta diberi kesempatan untuk praktik langsung di Lab Komputer UPJ di Gedung B Lantai 8, R 805.



Gambar 5.7. Pelatihan Desain Grafis di Lab Komputer Grafis UPJ



Grafik 3. Pre Test & Post Test Materi Pelatihan Infografis

Grafik 3 adalah hasil *pre test* dan *post test* materi Infografis dan Desain. Hasil tersebut menunjukkan bahwa batas minimum atau skor terendah yang didapatkan pada *pre test* sebelum pelatihan diberikan padasesi ketiga adalah 50 poin. Sedangkan batas maksimum atau skor tertinggi adalah 90 poin, sehingga rata-rata nilai *pre test* adalah 72,6. Sedangkan batas minimum atau skor terendah pada *post test* paska pelatihan i sesi ketiga ini adalah 62 dan batas maksimum atau skor tertingginya adalah 90, sehingga rata-rata nilai *post test* pada materi ketiga adalah 77,3.

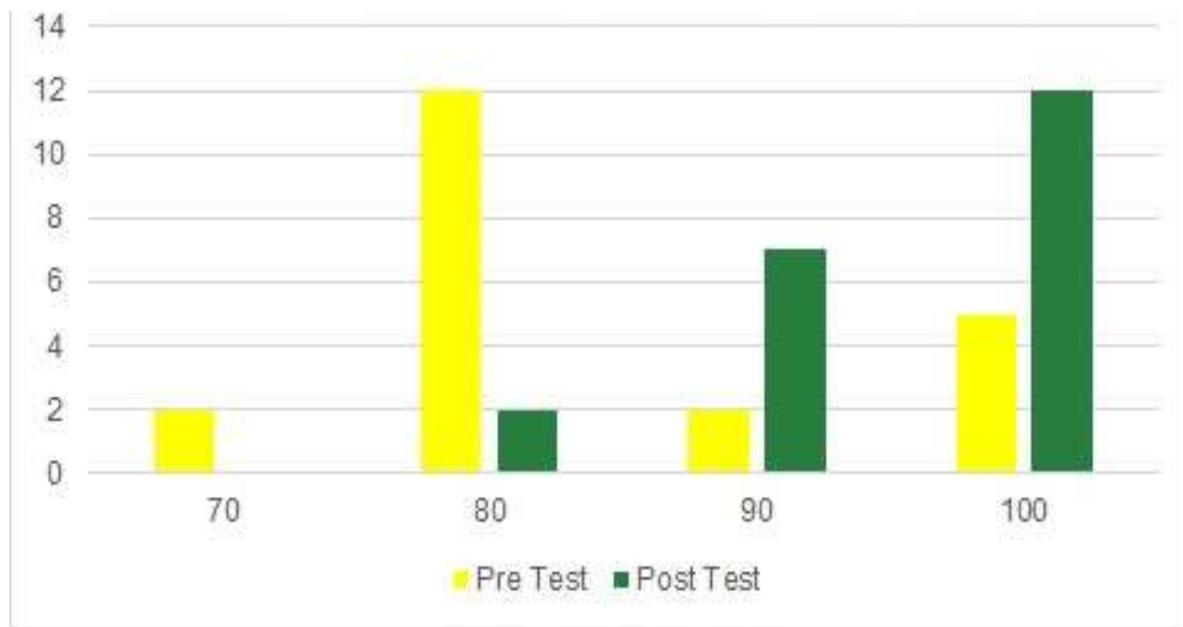
Jadi nilai rata-rata *pre test* dan *post test* pada sesi materi ketiga meningkat. Rata-rata skor *pre test* adalah 72,6 sedangkan rata-rata skor *post test* adalah 77,3. Dapat disimpulkan bahwa peserta mengalami peningkatan pengetahuan yang dapat dilihat melalui meningkatnya rata-rata nilai *post test*.

5.1.4. Kegiatan Hari Pertama - Sesi Keempat

Pada hari Rabu, 22 Desember 2021 sesi ke-4, Dr. Rachman Sjarief lebih banyak memotivasi peserta muda tersebut dengan juga memberi penyuluhan tentang Pentingnya Promosi Online Bagi Wilayah Lengkong Kiai – Makam Pahlawan Nasional Arya Wangsakara.



Gambar 5.8. Penyuluhan tentang Pentingnya Promosi Online



Grafik 4. Penyuluhan tentang Pentingnya Promosi Online

Grafik 4 adalah hasil *pre test* dan *post test* pemahaman terkait Materi Penyuluhan Pentingnya Promosi Situs Budaya Lengkong Kyai. Hasil ini menunjukkan bahwa batas minimum atau skor terendah pada *pre test* materi sesi ketiga ini adalah 70 poin. Sedangkan batas maksimum atau skor tertinggi adalah 100 poin. Dengan demikian dapat diketahui rata-rata nilai *pre test* adalah 84,7. Sedangkan batas minimum atau skor terendah yang didapatkan pada *post test* materi sesi ketiga ini adalah 80 dan batas maksimum atau skor tertinggi adalah 100. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *post test* pada materi ketiga adalah 94,7.

Jadi nilai rata-rata *pre test* dan *post test* peserta pada sesi materi keempat meningkat. Rata-rata skor *pre test* peserta pada sesi materi ketiga adalah 84,7 sedangkan rata-rata skor *post test* adalah 94,7. Dapat disimpulkan bahwa peserta mengalami peningkatan pengetahuan yang dapat dilihat melalui meningkatnya rata-rata nilai *post test*.

5.1.5. Kegiatan Hari Kedua, 24 Desember 2021

Pada Kegiatan Hari Kedua, kami tim pengabdi dibantu para mahasiswa yang mengunjungi Kampung Lengkong Ulama untuk menyerahkan asset berupa Laptop Lenovo sebanyak 4 unit untuk Laboratorium RW 001, untuk dijadikan fasilitas desain grafis yang dapat diakses oleh semua warga di Lengkong Ulama.



Gambar 5.9. Sambutan Kepala Desa Lengkong Ulama



Gambar 5.10. Kegiatan diawali oleh Doa dipimpin tokoh agama setempat



Gambar 5.11. Penanda-tanganan BAST dan Penyerahan 4 Unit Laptop



Gambar 5.11. Penanaman Pohon di Situs Makam yang kesukaan Raden Aria Wansakara



Gambar 5.11. Foto bersama di Situs Makam Raden Aria Wongsakara

5.1.6. Evaluasi Pelaksanaan, 27-29 Desember 2021

Para pemuda yang telah dilatih membuat desain grafis harus menularkan kepada para pemuda di Kampung Lengkong. Oleh sebab itu, akan diadakan kegiatan pembuatan infografis dan desain grafis promosi Wista Religi Lengkong selama tiga hari. Luaran dari kegiatan tersebut adalah desain konten-konten promosi, dan publikasi konten-konten promosi pada saluran-saluran media sosial seperti Youtube, Instagram, Facebook, website dan lain-lain. Di akhir kegiatan ini akan dilakukan evaluasi akhir dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini untuk memastikan bahwa kegiatan ini benar-benar berdampak bagi masyarakat. **Keberlanjutan** adalah kunci dari kegiatan pengabdian pada masyarakat di kampung Lengkong Kyai atau Lengkong Ulama.

Pada tanggal 27 Desember para pemuda yang mengikuti kegiatan penyuluhan pada tanggal 22 Desember melakukan transfer pengetahuan dan ketrampilan kepada para pemuda yang tidak bisa ikut pada tanggal 22 Desember karena pembatasan jumlah peserta oleh Satgas Covid-19 UPJ. Laptop yang telah diserahkan kepada mereka ternyata sangat bermanfaat, salah satunya menjadi sarana bagi mereka untuk berbagi pengetahuan kepada pemuda-pemudi Lengkong

Ulama lainnya. Seperti yang tampak pada Gambar 5.12, anak-anak muda tersebut membagikan materi yang mereka telah terima melalui pelatihan kepada mereka yang tidak ikut pelatihan.



Gambar 5.12. Pemuda Berbagi Pengetahuan Kepada Pemuda lainnya

Kegiatan tanggal 28 Desember 2021 adalah aksi unjuk kreasi para pemuda yang telah diberi pelatihan desain grafis pada tanggal 22 Desember. Mereka memanfaatkan 4 unit Laptop yang telah diserahkan dan menghasilkan sejumlah desain promosi seperti pada Gambar 5.13.



Gambar 5.13. Desain Grafis karya Pemuda Lengkong (Peserta Kegiatan)

Kegiatan tanggal 28 Desember 2021 ini didampingi oleh anggota Tim Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu Dr. Rachman Sjarief seperti pada Gambar 5.14.



Gambar 5.14. Dr. Rachman Sjarief, anggota Tim Pengmas

Pada tanggal 29 Desember 2021, anggota Tim Pengmas, yaitu Dr. Irma Paramita dan Bapak Ratno, M.Ds. mendampingin kegiatan lebih lanjut terkait belajar desain di Kampung Lengkong Kyai seperti tampak pada Gambar 5.15. Peserta dari kalangan remaja hadir dalam acara tersebut, dan tampak Bapak Ratno memberikan penilaian hasil desain grafis karya pemuda Lengkong.



Gambar 5.15. Penilaian Desai Grafis karya Pemuda Lengkong

Setelah kegiatan Tim Pengamas kami bertemu dengan Tim Pengmas kedua yang dipimpin oleh Dr. Hari Nugara yang sedang mengirim aset berupa Gerobak untuk diserahkan kepada warga masyarakat. Tim berfoto bersama dengan para pemuda Lengkong seperti tampak pada Gambar.

5.16.



Gambar. 5.16. Tim Pengmas Berfoto Bersama Peserta di Kampung Lengkong

5.2. Dampak Ekonomi dan Sosial

Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti dijelaskan pada Bab 3, maka dengan meningkatnya kunjungan wisata religi atau wisata budaya di situs budaya Makam Raden Aria Wangsakara akan berdampak positif bagi ekonomi dan sosial masyarakat di Lengkong Kyai.

5.3. Kontribusi Terhadap Sektor Lain

Seperti di singgung di atas, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini juga dapat berkontribusi pada sector lain, seperti ketrampilan yang diberikan kepada peserta dapat bermanfaat ekonomi bagi mereka sendiri. Kemampuan mereka dalam membuat konten dan desain grafis promosi bisa juga dimanfaatkan untuk promosi makanan-makanan khas Lengkong yang konon terkenal, dan secara tidak langsung akan berdampak positif bagi perekonomian masyarakat di sektor kuliner.

BAB 6. KENDALA/HAMBATAN DAN TINDAK LANJUT

6.1. Kendala/Hambatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat untuk para pemuda Kampung Lengkong Kyai ini menemui sejumlah kendala. Namun bersyukur semua kendala semaksimal mungkin telah teratasi. Beberapa kendala tersebut di antaranya adalah:

1. Lini masa (*timeline*) yang sangat singkat antara penerimaan hibah, pelaksanaan kegiatan, hingga laporan akhir yang mana keseluruhannya kurang dari satu bulan. Rapat-rapat persiapan tim pengabdian bersama tim penunjang dari para mahasiswa, kegiatan pengabdian itu sendiri, dan membuat laporan kegiatan, semua harus dilakukan dalam lini masa kurang dari satu bulan.
2. Lini masa yang sangat singkat tersebut juga memberikan ruang waktu yang sangat bagi tim pelaksana kegiatan Pengabdian pada Masyarakat untuk menghasilkan luaran dalam bentuk draft artikel kegiatan untuk dipublikasikan pada jurnal.
3. Pandemi Covid-19 juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan ini. Oleh karena mempertimbangkan pemberlakukan jaga jarak fisikal (*social distancing*), maka jumlah peserta tidak dapat dimaksimalkan. Padahal masih banyak pemuda yang sangat ingin terlibat dalam kegiatan ini.

6.2. Tindak lanjut

Tindak lanjut dalam mengatasi kendala-kendala di atas maka, berikut ini yang dilakukan oleh Tim Pelaksana kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini:

1. Membuat kegiatan-kegiatan seefisien mungkin agar seluruh rangkaian kegiatan dapat telaksana. Bahkan Tim pelaksana harus menggunakan waktu libur, seperti hari Sabtu, Minggu dan Natal untuk mempersiapkan laporan akhir dan laporan keuangan.
2. Penulisan draft artikel dilakukan bahkan di luar jam kerja, malam hari dan bahkan pada hari libur. Hal tersebut harus dilakukan agar luaran kegiatan yang diwajibkan tersebut dapat terpenuhi.
3. Agar anggota masyarakat lain, khususnya para pemuda yang belum dapat ikut kegiatan penyuluhan maupun pelatihan karena pembatasan di masa pandemi, kami memfasilitasi anak-anak muda yang telah menjadi peserta untuk selanjutnya melatih anak-anak muda lainnya dengan mengandalkan materi yang mereka telah terima, dan juga menggunakan fasilitas Laptop (4 unit) yang telah kami serahkan sebagai asset Negara yang diserahkan kepada masyarakat.

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

1. Penyuluhan pentingnya promosi situs Budaya Lengkong telah dilakukan dengan baik dilaksanakan oleh pembicara Dr. Dr. Rachman Sjarief.
2. Pelatihan membuat konsep konten promosi, telah dilaksanakan dengan baik oleh Ibu Hadijah, Manajer Pemasaran
3. Pelatihan pembuatan infografis dan desain, telah diilaksanakan oleh Bapak Ratno Suprapto, S.Sn., M.Ds. dengan baik.
4. Pelatihan membuat dan mengelola akun promosi, telah dilaksanakan oleh Ibu Naurissa Biasini dengan baik
5. Penyerahan aset desain berupa laptop, telah dilakukan oleh Dr Edi Purwanto bersama tim di Kelurahan Lengkong Kiai.
6. Evaluasi pelaksanaan dan keberlanjutan program, dilaksanakan tanggal 27-29 Desember 2021.

7.2. Saran

1. Meningkatkan Kaum muda di Lengkong Kiai dengan lebih massive, karena mereka natinya yang akan dapat menggerakan kegiatan ekonomi untuk kesejahteraan mayarakatnya
2. Meningkatkan kualitas kuliner Masyarakat yang dijual.
3. Meningkatkan kemampuan membuat asesoris dan kerajinan khas Masyarakat
4. Memotivasi kemungkinan rumah masyarakat atau kamar untuk ditawarkan sebagai sarana menginap para tamu.
5. Membantu meningkatkan kualitas Kaligrafi dan juga kerajinan bahan kuningan dengan motif kaligrafi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Purwanto E, Sjarief R, Dawan A, Ardana MV, Oktiara DN. Lengkong Kyai, Kota Terjepit yang Memiliki Potensi Menjadi Daerah Tujuan Wisaya Budaya dan Religi di Kabupaten Tangerang. Tangerang Selatan; 2021.
2. Purwanto E, Sjarief R, Dawan A, Tafridj ISI, Ardana MV, Oktiara DN. Unplanned Settlement Enclave Amidst Private City Developments. *Int J Sustain Dev Plan.* 2021;16(4):723–9.
3. Purwanto E, Sjarief R, Dawan A, Tannady H. The Heritage Tourism Development As the Sustainable Development Goal of the Enclave Settlement: A Preliminary Research. *IOP Conf Ser Mater Sci Eng.* 2020;990(1):8–12.
4. Medtry, Haryo B, Madjid K. Kajian Penataan Eksistensi Ampung Terjepit (Enclave) Akibat Pengembangan Perumahan Skala Besar (Studi Kasus Kampung Lengkong Ulama Desa Lengkong Kulon, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang). In: Prosiding Seminar Nasional Perencanaan Pembangunan Inklusif Desa - Kota. Padang: Universitas Andalas; 2016.
5. Farisa FC. Ditetapkan Jokowi sebagai Pahlawan Nasional, Ini Sosok Aria Wangsakara. *Kompas.com.* 2021;
6. Raji RA, Rashid S, Ishak S. The mediating effect of brand image on the relationships between social media advertising content, sales promotion content and behaviuoral intention. *J Res Interact Mark.* 2019;13(3):302–30.
7. Free C, Qu SQ. The use of graphics in promoting management ideas: An analysis of the Balanced Scorecard, 1992-2010. *J Account Organ Chang.* 2011;7(2):158–89.
8. Nanda M, Pattnaik C, Lu Q (S). Innovation in social media strategy for movie success: A study of the Bollywood movie industry. *Manag Decis.* 2018;56(1):233–51.

Lampiran-Lampiran

1. Rencana Anggaran Belanja (RAB)
2. Realisasi Penggunaan Anggaran
3. Berita Acara Serah Terima (BAST) Laptop
4. Publikasi pada *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, Vol 6, No 1 (2022)
5. Poster kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat
6. Dua artikel/berita terbit pada koran online
7. Video kegiatan diunggah di youtube
8. Seminar nasional Pengabdian kepada Masyarakat

RENCANA ANGGARAN BIAYA PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
REKAPITULASI BIAYA YANG DIUSULKAN

No	Uraian	Jumlah (Rp)	
1	Belanja Honorarium	Rp	15.300.000
2	Pembelian bahan habis pakai	Rp	30.170.000
3	Belanja perjalanan lainnya	Rp	35.700.000
4	belanja lain-lain	Rp	65.300.000
	Jumlah Biaya	Rp	146.470.000

Rincian Biaya

1. Belanja Honorarium

No	Honorarium	Jumlah	Satuan	Jumlah Jam/minggu	Honor/Jam	Biaya (Rp)
1	Honorarium narasumber/praktisi	1	OJ	3	Rp 1.700.000	Rp 5.100.000
2	Tim penunjang	25	OJ	3	Rp 80.000	Rp 6.000.000
3	Pembawa acara	1	OJ	3	Rp 400.000	Rp 1.200.000
4	Sekretariat	1	OJ	10	Rp 300.000	Rp 3.000.000

SUB TOTAL Rp 15.300.000

2. Belanja Habis Pakai

No	Bahan	Volume	Satuan	Biaya Satuan	Biaya (Rp)
1	ATK	1	paket	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
2	Konsumsi	3	kali	Rp 5.000.000	Rp 15.000.000
3	Biaya Cetak, Jilid, Fotocopy	1	paket	Rp 1.670.000	Rp 1.670.000
4	Perlengkapan Prokes luar kantor	3	kali	Rp 1.000.000	Rp 3.000.000
5	FGD draft pembuatan jurnal	1	kali	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
6	Jasa pembuatan video	1	video	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
7	Cetak Banner, spanduk, umbul-umbul	2	Buah	Rp 1.000.000	Rp 2.000.000
8	FGD pengabdian	1	kali	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000

SUB TOTAL Rp 30.170.000

3. Belanja Perjalanan lainnya

No	Tujuan	Volume	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1	Transportasi tim pengabdian 1 (Lengkong Kyai Serpong)	3	kali	Rp 3.000.000	Rp 9.000.000
4	Konsumsi tim pengabdian 1	3	kali	Rp 7.500.000	Rp 22.500.000
7	Uang saku pengabdian 1	28	OJ	Rp 150.000	Rp 4.200.000

SUB TOTAL Rp 35.700.000

4. Belanja Lainnya

No	Jenis	Volume	Satuan	Biaya Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1	Pengadaan laptop untuk masyarakat	4	Buah	Rp 15.000.000	Rp 60.000.000
2	Registrasi jurnal nasional	1	buah	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
3	Publikasi media massa	2	buah	Rp 150.000	Rp 300.000
4	Sewa soundsystem	1	paket	Rp 2.500.000	Rp 2.500.000

SUB TOTAL Rp 65.300.000

Rekapitulasi Penggunaan Anggaran Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian di Universitas Pembangunan Jaya
Tim Pelaksana 1

No	Komponen	Jumlah Anggaran DIKTI	Penggunaan Anggaran	Sisa	persentase
1	Belanja Honorarium	Rp15.300.000,00	Rp15.300.000,00	Rp0,00	0,00%
2	Pembelanjaan bahan habis pakai	Rp30.170.000,00	Rp30.160.697,50	Rp9.302,50	99,97%
3	Belanja Perjalanan Lainnya	Rp35.700.000,00	Rp35.700.000,00	Rp0,00	100,00%
4	Belanja Lain-lain	Rp65.300.000,00	Rp63.084.010,00	Rp2.215.990,00	96,61%
Total Anggaran		Rp146.470.000,00	Rp144.244.707,50	Rp2.225.292,50	

Anggaran Belum digunakan

No	Uraian	Jumlah Anggaran	Penggunaan Anggaran	Sisa	persentase	Sisa Klaster
Belanja Honorarium						
1	Honorarium narasumber/praktisi	Rp5.100.000,00	Rp5.100.000,00	Rp0,00	100%	Rp0,00
	Tim penunjang	Rp6.000.000,00	Rp6.000.000,00	Rp0,00	100%	
	Pembawa acara	Rp1.200.000,00	Rp1.200.000,00	Rp0,00	100%	
	Sekretariat	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00	Rp0,00	100%	
Pembelanjaan bahan habis pakai						
2	ATK	Rp5.000.000,00	Rp5.000.000,00	Rp0,00	100,00%	Rp9.302,50
	Konsumsi	Rp15.000.000,00	Rp14.890.697,50	Rp109.302,50	99,27%	
	Biaya Cetak, Jilid, Fotocopy	Rp1.670.000,00	Rp1.670.000,00	Rp0,00	100,00%	
	Perlengkapan Prokes luar kantor	Rp3.000.000,00	Rp3.000.000,00	Rp0,00	100,00%	
	FGD draft pembuatan jurnal	Rp1.000.000,00	Rp1.050.000,00	-Rp50.000,00	105,00%	
	Jasa pembuatan video	Rp1.500.000,00	Rp1.500.000,00	Rp0,00	100,00%	
	Cetak Banner, spanduk, umbul-umbul	Rp2.000.000,00	Rp2.000.000,00	Rp0,00	100,00%	
Belanja Perjalanan lainnya						
3	Transportasi tim pengabdian 1 (Lengko)	Rp9.000.000,00	Rp9.000.000,00	Rp0,00	100,00%	Rp0,00
	Konsumsi tim pengabdian 1	Rp22.500.000,00	Rp22.500.000,00	Rp0,00	100,00%	
	Uang saku pengabdian 1	Rp4.200.000,00	Rp4.200.000,00	Rp0,00	100,00%	
Biaya Lainnya						
4	Pengadaan laptop untuk masyarakat	Rp60.000.000,00	Rp60.000.000,00	Rp0,00	100,00%	Rp2.215.990,00
	Registrasi jurnal nasional	Rp2.500.000,00	Rp584.010,00	Rp1.915.990,00	23,36%	
	Publikasi media massa	Rp300.000,00	Rp0,00	Rp300.000,00	0,00%	
	Sewa soundsystem	Rp2.500.000,00	Rp2.500.000,00	Rp0,00	100,00%	
Total Anggaran		Rp134.170.000,00	Rp131.944.707,50	Rp2.225.292,50		Rp2.225.292,50

Mengetahui Ketua Pelaksana



Dr. Edi Purwanto, SE., MM



BERITA ACARA SERAH TERIMA

Nomor : 255/EKS-BAST/UPJ/12.21

Berdasarkan Surat Perjanjian Penugasan Nomor : 171/PER-REK/UPJ/12.21, yang bertanda tangan di bawah ini:

I. Nama : Dr. Edi Purwanto, SE, MM, MMis
NIP/NIDN/NIDK : 08.0720.014/0403077502
Jabatan : Kepala LPPM Universitas Pembangunan Jaya
Alamat : Jl. Cendrawasih Raya Blok B7/P Bintaro Jaya,
Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama tim pelaksana Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian PTS yang berjudul **“PEMBERDAYAAN PEMUDA UNTUK MEMBUAT KONTEN DIGITAL SEBAGAI BRANDING WISATA BUDAYA LENGKONG KYAI”** yang selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

II. Nama : Mansur
Jabatan : Ketua RW
Alamat : Kampung Lengkong Kulon, RT 001, RW 001, Desa Lengkong Kulon, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten

yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Dengan telah selesainya pekerjaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sepakat untuk melakukan serah terima hasil pelaksanaan kegiatan pekerjaan tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan mengimplementasikan hasil penelitian berupa: **“PEMBERDAYAAN PEMUDA UNTUK MEMBUAT KONTEN DIGITAL SEBAGAI BRANDING WISATA BUDAYA LENGKONG KYAI”** yang diperoleh dari kegiatan Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian PTS.

Pasal 2

(1) **PIHAK PERTAMA** menyerahkan kepada **PIHAK KEDUA** hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat utama berupa **“4 (empat) unit Laptop bermerek Lenovo”**, sebagaimana terinci dalam Lampiran;



(2) **PIHAK KEDUA** menerima penyerahan sebagaimana tersebut pada ayat (1) dari **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 3

Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sesungguhnya, bermeterai cukup, dan dalam rangkap 2 (dua) dimana satu berkas dipegang oleh **PIHAK PERTAMA** dan satu berkas lainnya dipegang oleh **PIHAK KEDUA** yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA,
Yang Menerima,



Mansur

PIHAK PERTAMA,
Yang Menyerahkan,

(Dr. Edi Purwanto, SE, MM, MMis)
NIP/NIDN/NIDK:08.0720.014/0403077502

Mengetahui/Menyetujui
Kepala LPPM Universitas Pembangunan Jaya

(Dr. Edi Purwanto, SE, MM, MMis)
NIP/NIDN/NIDK : 08.0720.014/0403077502



Lampiran Berita Acara Serah Terima

Nomor : 255/EKS-BAST/UPJ/12.21
Tanggal : 24 Desember 2021
Judul : PEMBERDAYAAN PEMUDA UNTUK MEMBUAT KONTEN DIGITAL SEBAGAI BRANDING WISATA BUDAYA LENGKONG KYAI
Ketua : Dr. Edi Purwanto, SE, MM, MMis
Luaran Produk : 4 (empat) Unit Laptop Merek Lenovo
Alokasi Dana Kontrak : Rp146.470.000,-
Penempatan Barang Inventaris : Kantor Sekretariat RW 001 Ds. Lengkong Kulon.

No	Peralatan					
	Nama Barang	Spesifikasi	Tahun Perolehan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Haga
1	Laptop	Lenovo Ideapad 3	2021	4	Rp. 13.636.364,00	Rp. 54.545.456,00
2	PPN 10%		2021	1	Rp. 5.454.545,00	Rp. 5.454.545,00
Total						Rp. 60.000.000,00

PIHAK KEDUA,
Yang Menerima,



Mansur

PIHAK PERTAMA,
Yang Menyerahkan,

(Dr. Edi Purwanto, SE, MM, MMis)
NIP/NIDN/NIDK:08.0720.014/0403077502

Mengetahui/Menyetujui
Kepala LPPM Universitas Pembangunan Jaya

(Dr. Edi Purwanto, SE, MM, MMis)
NIP/NIDN/NIDK : 08.0720.014/0403077502



BERITA ACARA SERAH TERIMA HIBAH
BANTUAN PENDANAAN PROGRAM PENELITIAN KEBIJAKAN MERDEKA
BELAJAR KAMPUS MERDEKA DAN PENGABDIAN MASYARAKAT BERBASIS
HASIL PENELITIAN DAN PURWARUPA PTS
DARI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
KEPADА
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA
NOMOR: 450/PPK/Kerma/BAST/2021
NOMOR: 171/PER-REK/UPJ/12.21

Pada hari ini, tanggal Dua Belas bulan Desember tahun dua ribu dua puluh satu, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- I Paristiyanti Nurwardani, Kuasa Pengguna Anggaran sekaligus Kuasa Pengguna Barang Sekretariat Ditjen Pendidikan Tinggi, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang berkedudukan di Komplek Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Gedung D Lantai 9, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta, 10270, selanjutnya disebut PIHAK KESATU; dan
- II Edi Purwanto, Kepala LP2M Universitas Pembangunan Jaya dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Pembangunan Jaya, berkedudukan di Jl. Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru, Tangerang Selatan, Banten, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Dengan ini menyatakan:

1. PIHAK KESATU telah menyerahkan barang kepada PIHAK KEDUA berupa:

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp)	Harga Total (Rp)
1	Laptop	4	13.636.364,00	54.545.456,00
2	PPN 10% pembelian Laptop	1	5.454.545,00	5.454.545,00
3	Gerobak Kuliner Kampung Lengkong Kyai	10	6.000.000	60.000.000,00
4	Poster Biopigmen – Beta Karoten Ukuran A2	10	45.000	450.000
5	Poster Biopigmen – Fucoxanthin Ukuran A2	10	45.000	450.000
6	Poster Biopigmen – Astasantin Ukuran A2	10	45.000	450.000
7	Poster Biopigmen – Lutein Ukuran A2	10	45.000	450.000
8	Poster Biopigmen – Likopen	10	45.000	450.000

	Ukuran A2			
9	Poster Biopigmen – Beta Karoten Ukuran A4	100	2374	237.400
10	Poster Biopigmen – Fucoxanthin Ukuran A4	100	2374	237.400
11	Poster Biopigmen – Astasantin Ukuran A4	100	2374	237.400
12	Poster Biopigmen – Lutein Ukuran A4	100	2374	237.400
13	Poster Biopigmen – Likopen Ukuran A4	100	2374	237.400
14	Poster Apa Penyebab Stunting – Ukuran A4	100	2374	237.400
15	Poster Pertumbuhan Anak Normal – Ukuran A4	100	2374	237.400
16	Poster Pencegahan Stunting Melalui Vitamin A – Ukuran A4	100	2374	237.400
17	Poster Mengapa Asam Folat & Yodium Penting Untuk Pertumbuhan – Ukuran A4	100	2374	237.400
18	Poster Pencegahan dan Penanganan Masalah Gizi – Ukuran A4	100	2374	237.400
19	Poster Cegah Stunting dengan Protein, Kalium, dan Fosfor – Ukuran A4	100	2374	237.400
20	Poster Dampak Malnutrisi Ibu Hamil – Ukuran A4	100	2374	237.400
21	Poster Pencegahan Stunting Melalui Zat Besi Dan Zinc – Ukuran A4	100	2374	237.400
22	Poster Malnutrisi Tidak Selalu Kekurangan Gizi – Ukuran A4	100	2374	237.400
23	Poster 1000 hari Pertama Kehidupan – Ukuran A4	100	2374	237.400
24	Poster Definisi Stunting – Ukuran A4	100	2374	237.400
Total				126.048.400

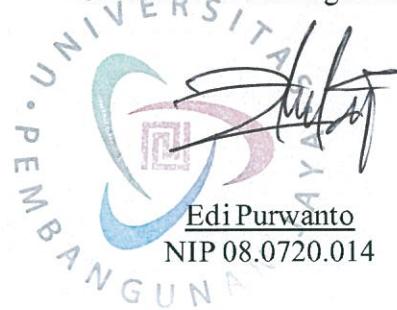
2. PIHAK KEDUA telah menerima barang dari PIHAK KESATU dalam keadaan baik, lengkap dan berfungsi secara normal; dan
3. PIHAK KEDUA akan mencatat Hibah ini dalam catatan aset PIHAK KEDUA dan melaporkan penggunaannya kepada PIHAK KESATU

Demikian Berita Acara Serah Terima ini dibuat semoga barang ini dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kepentingan masyarakat umum serta dilarang memanfaatkannya untuk tujuan komersial dan/atau dengan tujuan mendapat keuntungan baik institusi maupun pribadi.

PIHAK PERTAMA,
Kuasa Pengguna Anggaran/Barang
Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan
Tinggi, Riset, dan Teknologi,

Paristiyanti Nurwardani
NIP 196305071990022001

PIHAK KEDUA,
Kepala LP2M
Universitas Pembangunan Jaya



Edi Purwanto
NIP 08.0720.014

EMPOWERMENT OF YOUTH TO CREATE DIGITAL CONTENT AS A BRANDING OF RELIGIOUS TOURISM IN LENGKONG KYAI

Edi Purwanto¹⁾, Rachman Syarie¹⁾, Anil Dawan¹⁾, Irma Paramita Sofia²⁾, Ratno Suprapto³⁾

¹⁾Management Study Program, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾Accounting Study Program,, Universitas Pembangunan Jaya

³⁾Communication Design Study Program, Universitas Pembangunan Jaya

Accepted on (27/12/2021) / Approved on (31/12/2021)

ABSTRACT

This Community Service activity is a follow-up to the results of previous research in Lengkong Kyai village, which is sandwiched between luxury housing in the BSD City area. The activity aims to provide training on content creation, infographics, or graphic design for digital promotional content, which suggests promoting the Raden Aria Wangsakara Cemetery as a religious tourism destination and cultural tourism. The methods of implementing the service are (1) Socialization on the importance of promoting the Lengkong Culture site, (2) Training on creating promotional content concepts, (3) Training on making infographics and designs, (4) Training on creating and managing promotional accounts, (5) Submission of design assets in the form of laptop, (6) Evaluation of program implementation and sustainability. The pre-test and post-test results showed an increase in the understanding of community service participants in the four counseling and training sessions provided. The benefits of this community service result are not only the ability of the community (participants) to create interesting content and graphic designs for the promotion of cultural sites as religious and cultural tourism destinations on social media, but they can use this ability for activities that have a positive impact on their economy. The increasing number of religious and cultural tourism visits to their villages will also positively impact the local community's economy.

Keywords: Religious Tourism, Cultural Tourism, Promotional Content, Design, Economic Welfare

Korespondensi penulis:
 edi.purwanto@upj.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini merupakan tindak lanjut dari hasil penelitian sebelumnya di kampung Lengkong Kyai yang terjepit di antara perumahan-perumahan mewah di wilayah BSD City. Tujuan kegiatan adalah memberikan pelatihan pembuatan konten, infografis atau desain grafis untuk konten promosi digital yang menjadi saran promosi situs Makam Raden Aria Wangsakara sebagai tujuan wisata religi dan wisata budaya. Metode pelaksanaan pengabdian adalah: (1) Penyuluhan pentingnya promosi situs Budaya Lengkong, (2) Pelatihan membuat konsep konten promosi, (3) Pelatihan pembuatan infografis dan desain, (4) Pelatihan membuat dan mengelola akun promosi, (5) Penyerahan aset desain berupa laptop, (6) Evaluasi pelaksanaan dan keberlanjutan program. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman peserta pengabdian pada masyarakat pada empat sesi penyuluhan dan pelatihan yang diberikan. Manfaat hasil pengabdian masyarakat ini bukan hanya kemampuan masyarakat (peserta) dalam membuat konten dan desain grafis menarik untuk promosi situs budaya sebagai tujuan wisata religi dan budaya di media sosial, namun kemampuan tersebut dapat mereka manfaatkan untuk kegiatan-kegiatan yang berdampak positif bagi perekonomian mereka. Dengan semakin banyaknya kunjungan wisata religi dan budaya ke kampung mereka juga akan berdampak positif bagi ekonomi masyarakat setempat.

Kata Kunci: Wisata religi, wisata budaya, konten promosi, desain, kesejahteraan ekonomi.

INTRODUCTION

This community service activity was based on the result of the Research entitled *Lengkong Kyai, Kota Terjepit yang Memiliki Potensi Menjadi Daerah Tujuan Wisata Budaya dan Religi di Kabupaten Tangerang* (Purwanto et al., 2021)

This research receives funding from the LP2M Internal Grant from Pembangunan Jaya University. The results of this research have been published in reputable international journals, and have also been published in reputable international proceedings.

Lengkong Kyai is one of the enclaves between real estates in the private city of



BSD City. This village is believed to have existed since 1628. Established by Raden Aria Wangsakara who came from Sumedang who were assigned to resolve disputes between the Mataram sultanate and the Banten sultanate. Raden Aria Wangsakara was given the area due to his services, which was then known as the Lengkong Kyai area as his territory. Raden Aria Wangsakara was assisted by Arya Santika and Arya Yudanegara, his younger siblings. Lengkong village later became the starting point for the growth of the patriotic spirit of the Tangerang people under the leadership of Raden Aria Wangsakara against the Dutch colonists. (Medtry et al., 2016).

Image 1. Lengkong Kyai historical site

The findings of this research are the cultural or religious tourism potential which could be developed into the cultural or religious destination. The existence of a

cultural/religious site and *Haul Raden Arya Wasangkara* to be a potential development of religious tourism could impact on the community's economy. Moreover, Raden Arya Wasangkara is declared as the National Hero by President Joko Widodo after this research was finished, which written in the Presidential Decree (Keppres) No. 109 and 110 TK of 2021 concerning Awarding the Title of National Hero and Honorary Star Service (Farisa, 2021). Regardless, the existence of both religious figures and national figures have not widely known likely the Wali Sanga Muslim Missionaries and other figures. Therefore, this research recommends how to build a branding so that the tourism potential in Lengkong Kyai Village can develop and have an impact on the welfare of the Lengkong Kyai community (Purwanto et al., 2021). Thus, some matters that need to be developed in developing cultural and religious tourism which have an impact on the economic and the social improvement of the Lengkong Kyai community include: (1) How to penetrate the religious and the cultural tourism so that more and more people are familiar with the existence of the site, which consist of the grave of the National Hero and Ulama Raden Arya Wasangkara at Lengkong Kyai? (2) How to build a branding of religious and cultural wizards at the grave site of the National Hero and Ulama Raden Arya Wasangkara in Lengkong Kyai?

Based on the recommendations of previous research, the objectives of this Community Service activity in Lengkong Kyai Village, Tangerang Regency are: (1) To provide education to the community that they have an important role in introducing

cultural sites in Lengkong Kyai, which will have a positive impact on improving the economy and the social. (2) To provide training to youth organizations in order to create digital content containing the promotion of these cultural sites which can be uploaded to social media or the Internet, such as YouTube, Facebook, Instagram and other media. (3) To provide training for youth organizations to create some captivating infographics and designs in digital content promotion of cultural sites at Lengkong Kyai. (4) To provide training to youth organizations to create accounts for the dissemination of digital promotional content and how to increase visits or viewership from these media. (5) To measure the ability of participants to create content, design and infographics, as well as manage promotional accounts on mass media after the training is given. (6) Providing goods/assets to Karang Taruna such as laptops that youth of Karang Taruna can use to create content, designs and infographics, and manage promotional accounts on mass media in order to increase the promotion of cultural sites.

RESEARCH METHOD

The Community Service will be conducted in the Secretariat Office of Lengkong Kyai Community which involves the participation of Youth Organizations (*Karang Taruna*) Lengkong and Cultural and Arian Center in Tangerang. The upcoming activities will be:

Promotional Account Creation and Management Training

Infographic and Design Creation Training

Nanda et al. (2018) found that social media promotional strategy focused on the appropriate content developments that suit the distinctive characteristics of social media platforms.

Facebook is applied particularly to connect the audience through the pleasantful events organizing, Twitter is managed to retweet the positive quotes from one user to another (word of mouth) generated by the audience. Therefore, the creating and managing promotions training should be provided as a follow-up to content creation and promotional design training.

Promotional Contents Creation Training

Raji et. al. (2019) has proven that social media advertising content and social media sales promotion content have significantly influenced people's intention to buy certain goods. In other words, if the advertisement is applied in this context, it can encourage the interest of the wider community to make pilgrimages or through cultural tourism or religious tourism to the Raden Aria Wangsakara Cemetery. Therefore, training on how to create a good promotional content concept will be beneficial for the community, especially the youngsters from the youth organizations and the Cultural and Arian Center in Tangerang to produce the promotional content that can make the public captivated on going to pilgrimages or religious tourism or cultural tourism to the Raden Aria Wangsakara Cemetery..

Free & Qu (2011) proved that graphic design has a vital role in promotion. Therefore, after providing training on how to create attractive promotional content, it is essential to continue with training on how to design the content so that the message works well and makes it visually attractive.

Socialization on the Importance of Lengkong Cultural Sites Promotion

The results of this research and publication, as the basis for Community Service, found awareness of some people to maintain the cultural heritage which was inherited by Raden Aria Wangsakara, their ancestors. The Cultural and Arian Center in Tangerang has instilled cultural values of ancestral heritage to the younger generation so that its sustainability can be maintained. According to Mukhlis, the heads of neighborhood, community, local religious leaders and the youth organizations of the village are also involved in maintaining and inculcating these ancestral or the Arian cultural values. Therefore, this socialization aims to strengthen the awareness which already exists internally. This socialization is also intended to make them aware of the need to promote or disseminate information related to cultural sites in Lengkong Kyai nationally or even internationally because the findings of this study also indicate that the figure of Raden Aria Wangsakara has

been globally known in the Islamic world (Purwanto et al., 2021).

Handover of Laptop as the Design Asset

After the community service activity is done, it is essential for the service provider to provide a laptop as an asset to the community institution, in order to let the participants implement the training they have participated in as part of the activity sustainability.

Evaluation of Program Implementation and Sustainability

Evaluation is conducted through tests for some participants to create the content and the graphic designs, after which the team could assess whether their abilities are sufficient enough to carry out self-promotion. However, it is vital to plan the future Community Service activities in order to continue empowering and improving the participants in their role as the promoters of their social wealth.

RESULT AND DISCUSSION

First Day Activities - First Session

The activities on the first day, December 22, 2021, the participants which came from the youngsters from the Lengkong *Ulama* Youth Association or Lengkong Youth *Ulama* Organization was picked up by bus to the Pembangunan Jaya University

Campus, where the counseling was held in the UPJ Hall.



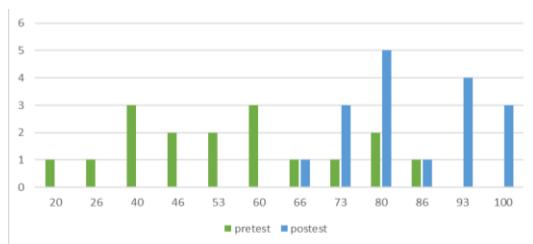
Image 2. The registration process is assisted by the Students Team

In the first session, an experienced Marketing and Promotions manager, Ms. Hadijah Suhana, S.S., provided a training on how to conduct promotion on a promotional account to promote Aria Wangsakara's Heroes' Cemetery as a cultural tourism or a religious tourism destination. Ibu Hadijah Suhana also provided training on how to promote Lengkong specialty culinary, which is said to have its own characteristics in Tangerang.



Image 3. Ms. Hadijah Suhana Delivers Her Materials

Before and after the event, we held pre-test and post-test to measure the transformation in participants' understanding after joining the training.



Graph 1. Pretest and Posttest on the Promotional Account Creation and Management Training

Graph 1 is the pretest and posttest results which shows the participants who filled out the pretest and posttest surveys. It is acquired that the minimum or lowest score obtained in the pre-test of understanding the material in the first session is 29 points. Meanwhile the maximum limit or the highest score obtained is 88 points. Thus, it can be seen that the average score of the pretest is 59.7. Whereas, the minimum or lowest score obtained in the post-test related to understanding the material in the first session is 70 and the maximum or highest score is 100. Therefore, it can be seen that the average post-test score in the first material is 86.5.

Based on the description of the results above, it can be seen that the average value of the pretest and posttest in the first material session are increased. The average pretest score in the first material session was 59.7 while the average post-test score in the first session was 86.5. It can be concluded that participants experienced an increase in knowledge or understanding of how to create and manage social media accounts as a means of promoting religious tourism or cultural tourism at the Raden Aria Wangsakara National Heroes

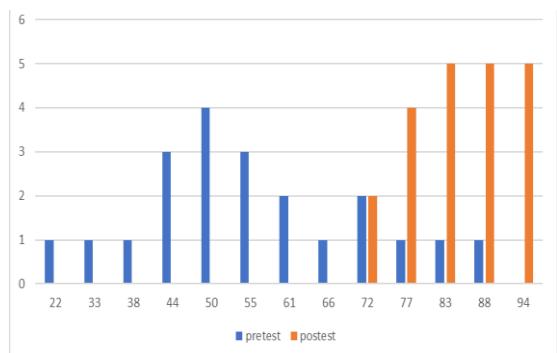
Cemetery, as well as promoting Lengkong specialties.

First Day Activities - Second Session

On Wednesday, December 22, 2021 in the second session, Mrs. Naurissa Biasini, M.I.Kom presented on how to create the promotional content concepts. The material presented was related to: (1) Marketing communication, (2) Promotion concept, (3) Promotion mix, (4) Utilization of social media, and (5) Marketing content.



Imagine 4. The Keynote Speaker Presents her materials



Graph 2. PreTest & PostTest Materials on Promotional Concept Creation

Graph 2 is the result of the pre-test and post-test of the second session, namely counseling on how to create attractive promotional content concepts. Graph 2 shows that the minimum or lowest score

obtained during the pretest of understanding the material that will be given in the second session is 22 points. While the maximum limit or the highest score obtained is 88 points. Thus, it can be seen that the average score of the pre-test understanding of the material in the second session is 55.7. Then the minimum or lowest score on the post test or after the second session material is given is 72 and the maximum limit or highest score is 94. Therefore, it can be seen that the average post test score related to understanding the second material is 64.8.

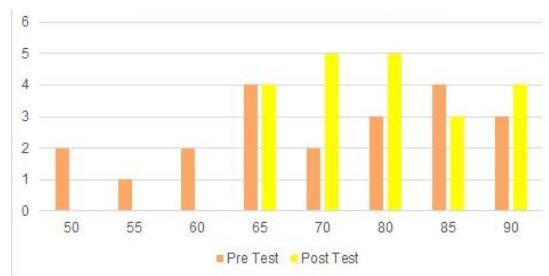
According to the results of the explanation above, it can be seen that the average value of the pre-test and post-test related to the understanding of the material in the second session increased. The average pretest score for understanding the second material session was 55.7 while the average post-test score was 64.8. It can be concluded that the participants experienced an increase in knowledge which can be seen through the increase in the average posttest score.

First Day Activities - Third Session

On Wednesday, December 22, 2021, the 3rd session, Mr. Ratno Suprapto, S.Sn., M.Ds. displayed the Infographics and Design Training, where participants were given the opportunity to practice in person at the UPJ Computer Lab in Building B Floor 8, R 805.



Image 5. Graphic Design Training on UPJ's Graphic Computer Lab



Graph 3. PreTest & PostTest Infographic Training Materials

Graph 3 is the result of the pretest and posttest for Infographics and Design. These results indicate that the minimum limit or the lowest score obtained in the pre-test before the training was given in the third session was 50 points. While the maximum limit or the highest score is 90 points, so the average pretest score is 72.6. Whereas the minimum limit or the lowest score in the post-test post-training i of the third session is 62 and the maximum limit or highest score is 90, so the average posttest score in the third material is 77.3.

Thus, the average score of the pretest and posttest in the third material session increased. The average pretest score was 72.6 while the post-test average score was 77.3. It can be concluded that the

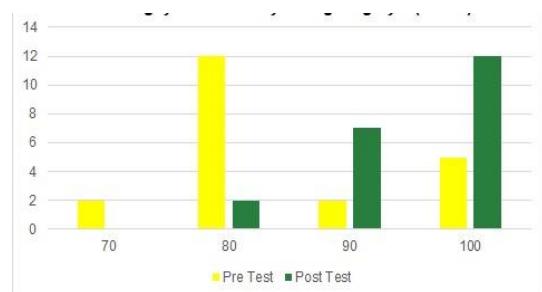
participants experienced an increase in knowledge which can be seen through the increase in the average post-test score.

First Day Activities - Fourth Session

On Wednesday, December 22, 2021 in the fourth session, Dr. Rachman Sjarief was more motivating the youth participants along with giving the socialization about the Importance of Online Promotion in Lengkong Kyai Area – Raden Arya Wangsakara National Heroes Cemetery.



Image 6.



Graph 4. Socialization on the Importance of Online Promotions

Graph 4 is the comprehension *pretest* and *posttest* concerning the Importance of Promoting the Lengkong Kyai Culture site materials. These results indicate that the minimum limit or the lowest score in the pre-test material for the third session is 70 points. While the maximum limit or the highest score is 100 points. Thus it can be seen that the average score of the pretest is 84.7. Meanwhile, the minimum or lowest

score obtained in the post-test of the third session material is 80 and the maximum or highest score is 100. Therefore, it can be seen that the average post-test score in the third material is 94.7.

Thus, the average score of the participants' pre-test and post-test in the fourth material session increased. The average pretest score of participants in the third material session was 84.7 while the average post-test score was 94.7. It can be concluded that the participants experienced an increase in knowledge which can be seen through the increase in the average post-test score.

Second Day Activities - December 24, 2021

On the second day of the activity, our community service team was assisted by some students who visited Lengkong Ulama Village to hand over their assets in the form of 4 units of Lenovo Laptops to the RW 001 Laboratory, to be used as the graphic design media that can be accessed by all residents in Lengkong Ulama.



The Event Evaluation, December 27-29, 2021

The youth who have been trained to make graphic designs must pass it on to the youth in Lengkong Village. Therefore, an infographic and graphic design promotion activity for Wista Religi Lengkong will be held for three days. The output of these activities is the design of promotional content, and the publication of promotional content on social media channels such as Youtube, Instagram, Facebook, websites and others. At the end of this activity, a final evaluation of this Community Service activity will be carried out to ensure that this activity really has an impact on the community. **Sustainability** is the key to community service activities in the village of Lengkong Kyai or Lengkong Ulama.

CONCLUSION

The result of this community service is to empower communities to play an active role in promoting cultural sites in their villages through a number of trainings.

The advantage of this community service is not only concerning the ability of the community (participants) to create interesting content and graphic designs for the promotion of cultural sites as religious and cultural tourism destinations on social media, but they can also utilize this ability for activities that have a positive impact on their economy. Therefore, it will also have a positive impact on the local community's economy through the increasing number of religious and cultural tourism visits to their villages.

This community service activity also contributes to other sectors, such as the

skills provided to participants can be of economic benefit to themselves. The community can apply their ability to create content and promotional graphic design which can also be used to promote Lengkong's famous foods, which will indirectly have a positive impact on the community's economy in the culinary sector.

Acknowledgement

We send our gratitude to the Directorate General of Higher Education, Research and Technology, The Ministry of Education, Culture, Research and Technology which has given us the Funding Assistance for the Independent Learning Policy Research Program for *Kampus Merdeka* and Community Service Based on CAR Research Results in 2021 with Contract Number 450/PPK/Kerma/PKS/2021. This article is the outcome of the Community Service activity funded by the funding assistance.

BIBLIOGRAPHY:

- Farisa, F. C. (2021). *Ditetapkan Jokowi sebagai Pahlawan Nasional, Ini Sosok Aria Wangsakara*. Kompas.Com.
- Free, C., & Qu, S. Q. (2011). *The use of graphics in promoting management ideas: An analysis of the Balanced Scorecard, 1992-2010*. Journal of Accounting & Organizational Change, 7(2), 158–189.
- Medtry, Haryo, B., & Madjid, K. (2016). *Kajian Penataan Eksistensi Ampung Terjepit (Enclave) Akibat*

-
- Pengembangan Perumahan Skala Besar (Studi Kasus Kampung Lengkong Ulama Desa Lengkong Kulon, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang).* Prosiding Seminar Nasional Perencanaan Pembangunan Inklusif Desa - Kota. Nanda, M., Pattnaik, C., & Lu, Q. (S). (2018). *Innovation in social media strategy for movie success: A study of the Bollywood movie industry.* Management Decision, 56(1), 233–251.
- Purwanto, E., Sjarief, R., Dawan, A., Ardana, M. V., & Oktiara, D. N. (2021). Lengkong Kyai, Kota Terjepit yang Memiliki Potensi Menjadi Daerah Tujuan Wisata Budaya dan Religi di Kabupaten Tangerang.
- Raji, R. A., Rashid, S., & Ishak, S. (2019). *The mediating effect of brand image on the relationships between social media advertising content, sales promotion content and behavioral intention.* Journal of Research in Interactive Marketing, 13(3), 302–330.

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

#1

LENGKONG KYAI



16-29 DESEMBER 2021

KOTA TERJEPIT YANG MEMILIKI POTENSI MENJADI
DAERAH TUJUAN WISATA BUDAYA DAN RELIGI
DI KABUPATEN TANGERANG

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

#2

SURVEI F G D 16 DESEMBER 2021



**SURVEI HARI PERTAMA
KE DAERAH TUJUAN LENGKONG KYAI
WISATA BUDAYA DAN RELIGI DI KABUPATEN TANGERANG**

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

#3

SEMINAR & WORKSHOP

22 DESEMBER 2021



SEMINAR & WORKSHOP
'PEMBERDAYAAN PEMUDA UNTUK MEMBUAT KONTEN DIGITAL
SEBAGAI BRANDING BUDAYA LENGKONG KYAI'

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

#4

SEMINAR & WORKSHOP

22 DESEMBER 2021



SEMINAR & WORKSHOP
'PEMBERDAYAAN PEMUDA UNTUK MEMBUAT KONTEN DIGITAL
SEBAGAI BRANDING BUDAYA LENGKONG KYAI'

PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

#5

SEMINAR & WORKSHOP

22 DESEMBER 2021



SEMINAR & WORKSHOP
INFOGRAFIS DAN DESAIN
UNTUK PEMUDA DI LENGKONG KYAI

December 31, 2021



≡ MAIN MENU

**PENDIDIKAN**

UPJ Latih Pemuda Lengkong Kyai Membuat Konten Digital Sebagai Branding Wisata Budaya

December 31, 2021 - by Aditya - Leave a Comment



UPJ mengadakan berbagai pelatihan bagi pemuda Lengkong Kyai /foto dok ist

Tangerang (BantenKita)- Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) melalui hasil penelitian sebelumnya di Lengkong Kyai atau Kampung Lengkong Kulon sebagai sebuah *constricted city* atau kampung terjepit yang berada di wilayah kota satelit BSD City, Serpong, mendapatkan hibah dari Kemdikbud Ristek sebesar Rp. 1,1 miliar yang di implementasikan dalam kegiatan Pengabdian masyarakat UPJ berbentuk kegiatan pemberdayaan pemuda pembuatan konten digital sebagai branding konten wisata budaya Lengkong Kyai”.

Kegiatan yang berlangsung pada 22 Desember 2021 bertempat di Aula Gedung B, Kampus (UPJ) diawali dengan kegiatan Workshop dan Seminar yang diisi oleh narasumber yang merupakan dosen dari berbagai program studi yang ada di UPJ, diantaranya Prodi Desain Produk, DKV, Ilmu Komunikasi, dan Prodi Manajemen juga para praktisi dari dunia Marketing dan Bisnis Digital. Pengabdian masyarakat yang juga melibatkan para mahasiswa UPJ ini, melaksanakan pelatihan bagi 20 orang pemuda asli Lengkong Kyai.

Ada pun workshop diawali dengan materi tentang bagaimana “Membuat dan Mengelola Akun Promosi” yang dibawakan oleh H. Suhana, selaku Marketing & Public Relation Manager UPJ.

Peserta berlatih bagaimana memilih, membuat dan mengelola *platform* promosi digital yang sesuai untuk Wisata Religi dan Kuliner khas Lengkong Kyai.

Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan “Membuat Konsep Konten Promosi” dengan memanfaatkan media sosial oleh Naurissa Biasini, M.I.Kom, selaku Kepala Prodi Ilmu Komunikasi UPJ. Lalu diakhiri dengan materi “Infografis dan Desain” yang disampaikan oleh Ratno Suprapto, S.sn., M.Ds yang merupakan dosen dari Program Studi Desain Komunikasi Visual UPJ dimana para peserta melakukan praktik langsung di Lab DKV untuk pembuatan Infografis dan Desain, membuktikan bahwa desain grafis memiliki peran penting dalam promosi.

Kampung Lengkong adalah sebuah daerah yang memiliki nilai historis yang penting dan cukup panjang, bahkan melebihi usia Republik Indonesia sendiri. Sejarah Lengkong Kulon ini tidak bisa dilepaskan dari sosok Aria Wangsakara, seorang ulama dan pejuang yang melawan VOC pada masa awal 1700an. Sosok Aria Wangsakara yang gugur di tahun 1720 ini telah mendapat anugerah sebagai Pahlawan Nasional pada tahun 2021 karena merupakan bagian para pahlawan yang ikut memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia. Dilevel internasional, temuan para peneliti juga menunjukkan tokoh Raden Aria Wangsakara telah dikenal secara internasional dalam penyebaran dan perkembangan dunia Islam.

Ketua Tim Pengabdian Masyarakat, Dr. Edi Purwanto, SE, MM menyampaikan kegiatan workshop dan seminar termasuk penyuluhan pentingnya promosi situs budaya Lengkong Kyai, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran sebagian masyarakat dalam menjaga warisan budaya yang ditinggalkan oleh leluhur mereka, yaitu Raden Aria Wangsakara. Penyuluhan ini juga dimaksudkan agar mereka sadar tentang perlunya promosi atau penyebaran informasi terkait situs budaya di Lengkong Kyai

“Kegiatan Pemberdayaan Pemuda ini ditutup dengan Penyerahan asset desain berupa Laptop. Penting bagi pengabdi untuk memberikan asset berupa laptop kepada lembaga masyarakat agar mereka dapat mengimplementasikan pelatihan-pelatihan yang telah mereka ikuti sebagai bagian dari keberlanjutan kegiatan.” ungkap Dr. Edi Purwanto. (Adit)

TAGGED KONTEN DIGITAL SEBAGAI BRANDING KONTEN WISATA BUDAYA PEMUDA LENGKONG KYAI UPJ UPJ BINTARO UPJ TANGSEL

RELATED POSTS



237 Mahasiswa Terima Bantuan Pendidikan dari Pemkot Tangerang

December 28, 2021



SDN Karawaci 5 Gelar Workshop Pengembangan PTM Tahun 2022

December 27, 2021



Diskusi Interaktif Menuju Alternatif Pembiayaan Prodi Magister Urban Studies yang Ideal

December 27, 2021

PREVIOUS ARTICLE

**Berprestasi Tingkat Internasional, Jurus Silat
Kaserangan Terwujud Mendunia**

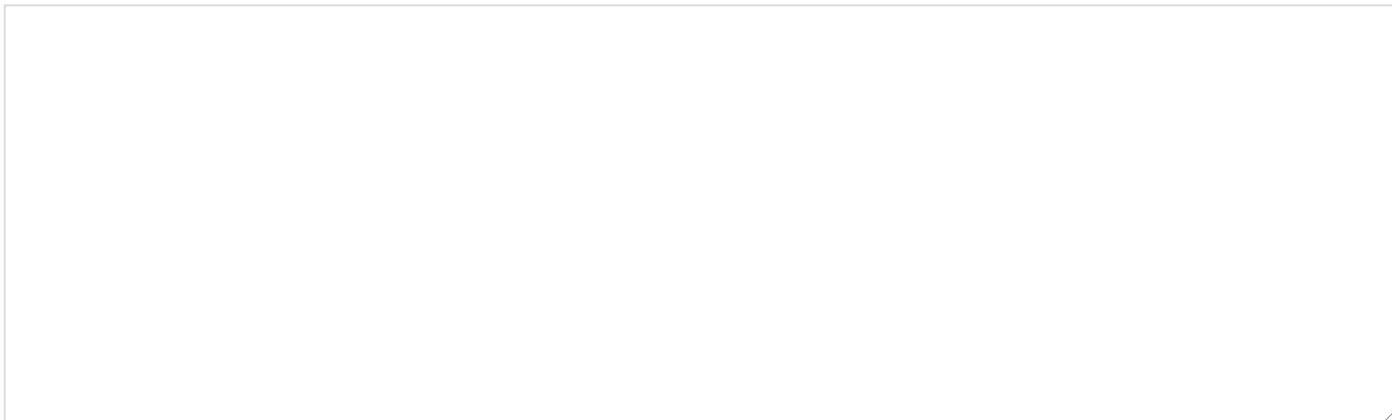
About Aditya

[View all posts by Aditya →](#)

Leave a Reply

Your email address will not be published. Required fields are marked *

COMMENT



NAME *

EMAIL *

WEBSITE

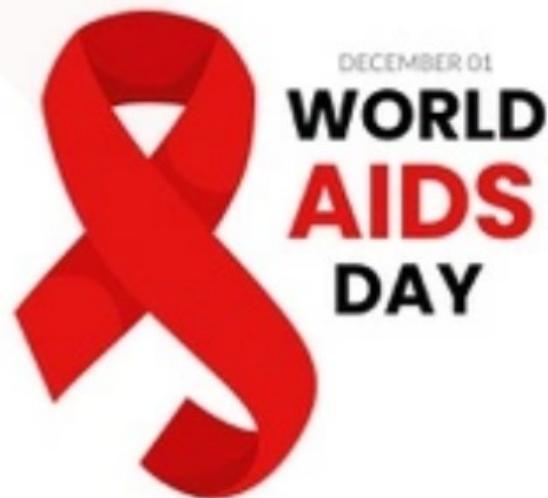
SAVE MY NAME, EMAIL, AND WEBSITE IN THIS BROWSER FOR THE NEXT TIME I COMMENT.

POST COMMENT





PIMPINAN DAN ANGGOTA DPRD KOTA SERANG
BESERTA SEKRETARIAT DPRD KOTA SERANG



Mengucapkan

Selamat Hari AIDS
Sedunia

1 Desember 2021



Roni Alfanto, SE

Wakil Ketua

Hasan Basri, SA

Wakil Ketua

H. Budi Rustandi, SE

Ketua DPRD Kota Serang

Hj. Ratu Ria Maryana, SE

Wakil Ketua

Moch. Ma'mun Chudari, SE

Sekretaris DPRD Kota Serang



KULINER/PARIWISATA



Pemkab Serang Pastikan Pelayanan Hotel Laksanakan Prokes

December 27, 2021



Kapal patroli Wonderful Komodo dukung wisata bahari di Labuan Bajo

December 16, 2021



Mal @Alam Sutera Hadirkan Wahana Drive Thru Rumah Hantu

December 12, 2021



Luhut: Pengembangan Lima DPSP Bisa Terwujud Pariwisata Berkualitas

December 1, 2021



Bangkitkan Pariwisata, Wagub Banten Usul ke Jokowi Tol Serpan Dilanjut ke Bayah

November 18, 2021

KESRA



Jasa Raharja Jalin Kerjasama Dengan Untirta Tentang Sinergi Peningkatan Keselamatan Lalu Lintas

December 29, 2021



Antisipasi Telkomsel Hadapi Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 di Banten

December 21, 2021



Jasa Raharja Siapkan Sistem Pelayanan Digital Hadapi Natal 2021 dan Tahun Baru 2022

December 19, 2021



Antisipasi Nataru, Jasa Raharja Siagakan 2.000 Personil

December 19, 2021



HUT Jasa Raharja ke 61 disemarakkan kegiatan Fun Walk dan Fun Bike

December 17, 2021

Tentang Kami | Pedoman
Siber

Copyright © 2021 BantenKita.

Powered by WordPress and HitMag.

Pengabdian Masyarakat di Lengkong Kyai, UPJ Latih Pemuda Membuat Konten Digital

Penulis **adi** - 31 Desember 2021



Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) melalui hasil penelitian sebelumnya di Lengkong Kyai atau Kampung Lengkong Kulon sebagai *constricted city* atau kampung terjepit yang berada di wilayah kota satelit BSD City, Serpong, mendapatkan hibah dari Kemdikbud Ristek sebesar Rp. 1,1 miliar yang di implementasikan dalam kegiatan Pengabdian masyarakat UPJ berbentuk

kegiatan pemberdayaan pemuda pembuatan konten digital sebagai branding konten wisata budaya Lengkong Kyai.

Kegiatan yang berlangsung pada 22 Desember 2021 bertempat di Aula Gedung B, Kampus (UPJ) diawali dengan kegiatan Workshop dan Seminar yang diisi oleh narasumber yang merupakan dosen dari berbagai program studi yang ada di UPJ, diantaranya Prodi Desain Produk, DKV, Ilmu Komunikasi, dan Prodi Manajemen juga para praktisi dari dunia marketing dan bisnis digital. Pengabdian masyarakat yang juga melibatkan para mahasiswa UPJ ini, melaksanakan pelatihan bagi 20 orang pemuda asli Lengkong Kyai.

Ada pun workshop diawali dengan materi tentang bagaimana membuat dan mengelola akun promosi yang dibawakan oleh H. Suhana, selaku Marketing & Public Relation Manager UPJ.

Peserta berlatih bagaimana memilih, membuat dan mengelola *platform* promosi digital yang sesuai untuk Wisata Religi dan Kuliner khas Lengkong Kyai.

Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan membuat konsep konten promosi dengan memanfaatkan media sosial oleh Naurissa Biasini, M.I.Kom, selaku Kepala Prodi Ilmu Komunikasi UPJ. Lalu diakhiri dengan materi infografis dan desain yang disampaikan oleh Ratno Suprapto, S.sn., M.Ds yang merupakan dosen dari Prodi Desain Komunikasi Visual UPJ dimana para peserta melakukan praktik langsung di Lab DKV untuk pembuatan infografis dan desain, membuktikan bahwa desain grafis memiliki peran penting dalam promosi.

Kampung Lengkong adalah sebuah daerah yang memiliki nilai historis yang penting dan cukup panjang, bahkan melebihi usia Republik Indonesia sendiri. Sejarah Lengkong Kulon ini tidak bisa dilepaskan dari sosok Aria Wangsakara, seorang ulama dan pejuang yang melawan VOC pada masa awal 1700an. Sosok Aria Wangsakara yang gugur di tahun 1720 ini telah mendapat

anugerah sebagai Pahlawan Nasional pada tahun 2021 karena merupakan bagian para pahlawan yang ikut memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia. Dilevel internasional, temuan para peneliti juga menunjukkan tokoh Raden Aria Wangsakara telah dikenal secara internasional dalam penyebaran dan perkembangan dunia Islam.

Ketua Tim Pengabdian Masyarakat, Dr. Edi Purwanto, SE, MM menyampaikan kegiatan workshop dan seminar termasuk penyuluhan pentingnya promosi situs budaya Lengkong Kyai, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran sebagian masyarakat dalam menjaga warisan budaya yang ditinggalkan oleh leluhur mereka, yaitu Raden Aria Wangsakara. Penyuluhan ini juga dimaksudkan agar mereka sadar tentang perlunya promosi atau penyebaran informasi terkait situs budaya di Lengkong Kyai

"Kegiatan Pemberdayaan Pemuda ini ditutup dengan Penyerahan asset desain berupa Laptop. Penting bagi pengabdi untuk memberikan asset berupa laptop kepada lembaga masyarakat agar mereka dapat mengimplementasikan pelatihan-pelatihan yang telah mereka ikuti sebagai bagian dari keberlanjutan kegiatan." ujarnya.(ds/rs)

LUARAN VIDEO YOUTUBE

PEMBERDAYAAN PEMUDA UNTUK MEMBUAT KONTEN DIGITAL SEBAGAI BRANDING WISATA BUDAYA LENKONG KYAI

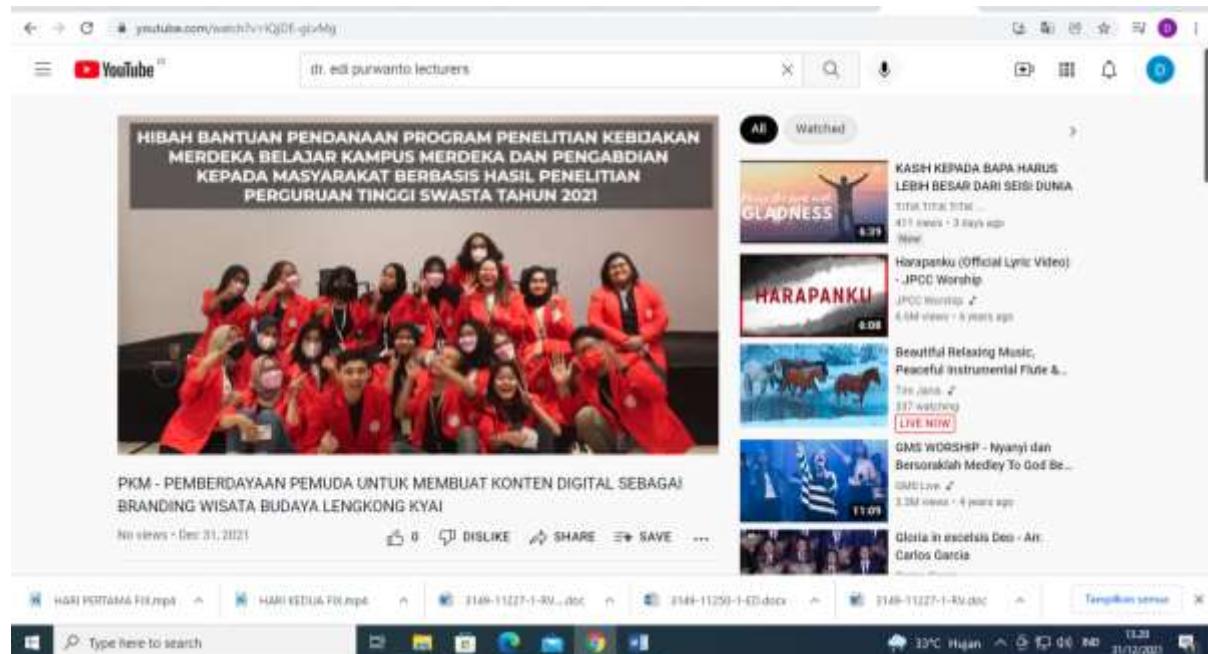
MENGGUNAKAN
BANTUAN PENDANAAN PROGRAM PENELITIAN KEBIJAKAN MERDEKA
BELAJAR KAMPUS MERDEKA DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
BERBASIS HASIL PENELITIAN PERGURUAN TINGGI SWASTA TAHUN 2021

Link Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=SD3Vcr6gWpg&t=10s>



Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, 22 Desember 2021

Link: <https://www.youtube.com/watch?v=IQjDE-gLvMg>



Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, 24 Desember 2021

Link: <https://www.youtube.com/watch?v=rxKjPrO4jis&t=40s>



LUARAN PRESENTASI HASIL KEGIATAN

